

ABSTRAK

Penegakan hukum didalam pemberantasan jaringan narkoba membutuhkan peran aparat penegak hukum yang bertanggung jawab dan juga profesional dalam menjalankan tugas. Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum di Indonesia, yang memiliki tugas dan kewenangan untuk melakukan penuntutan, melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan hukum pidana tentang tindak pidana narkoba pada saat ini dan upaya penegakan hukum tindak pidana narkoba diwilayah Kabupaten Magelang oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah yuridis empiris. Spesifikasi penelitian dilakukan secara deskriptif analitis. Penelitian ini dilakukan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan metode analisis kualitatif. Metode penyajian data dari hasil yang didapat diolah dan kemudian disusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan hukum pidana tentang tindak pidana narkoba pada saat ini terdapat dalam instrumen hukum nasional maupun internasional. Upaya penegakan hukum di wilayah Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang belum dapat berjalan dengan maksimal karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: adanya zat psikoaktif baru pada ganja sintetis, Jaksa tidak dapat melakukan eksekusi kepada tersangka atau terdakwa karena melarikan diri, berkas perkara yang tidak lengkap, dan kurangnya kesadaran atau partisipasi dari masyarakat

Kata kunci : Penegakan Hukum, Narkoba, Kejaksaan